



PENDAYAGUNAAN BALAI PERTEMUAN PERUMAHAN BUMI SAWANGAN INDAH, DEPOK

Tutisiana Silawati¹, Sri Enny Triwidiastuti², Sitta Alief Farihati³, Mulyatno⁴

^{1, 3, 4}Jurusan Matematika FMIPA Universitas Terbuka, ²Jurusan Statistika FMIPA Universitas Terbuka
Email: tutisiana@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Bumi Sawangan Indah meeting hall, Depok is located on the edge of the river bank. This meeting hall is used for various activities, local community management meeting, child care, and elderly care. Considering the utilization of this meeting hall and the condition of the building located on the edge of the river bank, the Community Engagement team intend to interfere with the utilization and use of the land and the meeting hall. The teams aims to: (1) provide knowledge about land and building development; (2) assistance of citizens to utilize land and building meeting hall; (3) assist in designing and for secure of meeting hall building. The methods in implementation of community service programs include:(1) initial observation and data collection to collect inputs and suggestions; (2) program socialization to RW management; (3) The team will provide counseling and monitoring to ensure the success of the program. Output of this community service programs are: (1) increasing the knowledge of community; (2) increasing the awerennes and utilizes the land and meeting hall.

Keywords: *community engagement, meeting hall, utilize land*

ABSTRAK

Balai pertemuan RW 10 Perumahan Bumi Sawangan Indah Pengasinan, Sawangan Depok terletak di pinggir tebing sungai. Balai pertemuan ini digunakan untuk berbagai kegiatan yaitu pertemuan pengurus RT dan RW, pertemuan PKK RW, Posyandu, dan Posbindu. Melihat pemanfaatan balai pertemuan ini dan kondisi bangunan yang berada di pinggir tebing sungai, tim abdimas UT diminta untuk mengintervensi pemanfaatan dan penggunaan lahan dan bangunan balai pertemuan. Tujuan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat adalah: (1) memberikan pengetahuan tentang pengembangan lahan dan bangunan (2) pendampingan masyarakat untuk memanfaatkan lahan dan bangunan balai pertemuan dan (3) membantu merancang gambar untuk merenovasi bangunan dan membuat pagar balai pertemuan demi keamanan anak-anak.. Metode dalam melaksanakan program abdimas meliputi: (1) observasi awal dan pengumpulan data; (2) sosialisasi program abdimas; (3) pendampingan masyarakat dalam merenovasi dan membuat pagar pengaman. Hasil akhir dari program ini adalah: (1) meningkatnya pengetahuan masyarakat serta keterlibatan institusi dalam program abdimas; (2) peningkatan kepedulian warga tentang keamanan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan lahan dan bangunan balai pertemuan.

Kata kunci: pengabdian pada masyarakat, balai pertemuan, pemanfaatan lahan

PENDAHULUAN

Bumi Sawangan Indah, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Depok merupakan perumahan bagi keluarga sederhana yang berdiri sejak tahun 2001. Luas tanah perumahan sekitar 488.019 km² dengan tipe rumah yang dibangun mulai dari tipe 21 hingga 45. Sampai tahun 2016

warga yang telah menempati rumah di perumahan tersebut kurang lebih 2400 KK. Perumahan ini terdiri dari 10 blok yang berbatasan langsung dengan dusun Panggulan, Panggulan Tujuh, Kebon Kopi, Bedahan, dan Pengasinan. Perbatasan perumahan dengan dusun-dusun tersebut tidak terlihat, terutama dengan dusun Panggulan Tujuh karena dusun tersebut



berada di tengah-tengah perumahan. Wilayah administratif perumahan Bumi Fasilitas sosial yang tersedia di dalam perumahan merupakan hasil swadaya Hingga tahun 2016 fasilitas umum dan fasilitas sosial yang telah tersedia adalah satu Masjid Jami', mushola, taman bermain, lapangan olah raga sederhana, balai pertemuan RW/RT, dan poskamling. Berdasarkan ijin penggunaan lahan perumahan untuk fasilitas sosial dan fasilitas umum, pengurus RW 10 dapat membangun balai pertemuan namun lokasinya di pinggir tebing sungai. Balai pertemuan ini digunakan untuk berbagai kegiatan yaitu pertemuan pengurus RT dan RW, pertemuan PKK RW, posbindu (layanan kesehatan untuk lansia), dan posyandu (layanan kesehatan untuk bayi dan balita). Balai pertemuan ini dibangun secara swadaya pada tahun 2007, kondisi bangunan balai ini kurang layak digunakan sebagai tempat pertemuan berbagai kegiatan tingkat RW. Lokasinya yang di pinggir tebing sungai tanpa pagar, cukup mengkhawatirkan saat digunakan untuk kegiatan posyandu. Karena balai pertemuan ini sangat diperlukan masyarakat dan kondisi bangunannya yang kurang layak, pengurus RW 10 meminta tim abdimas untuk mengintervensi pemanfaatan dan penggunaan lahan dan bangunan balai pertemuan, Berdasarkan hal tersebut program pengabdian kepada masyarakat bertujuan melakukan program bersama masyarakat untuk pemanfaatan dan penggunaan lahan dan bangunan, serta membuat pagar pengaman pada bangunan balai pertemuan.

Sawangan Indah dibagi menjadi 4 RW, yaitu RW 9, RW 10, RW 11, dan RW 12.

METODE

Agar kegiatan ini dapat berhasil, tim abdimas melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pengurus RW sebelum pembuatan gambar bangunan. Tim abdimas melakukan survey terhadap lahan, bangunan, dan lokasi untuk dapat memberikan solusi terbaik.

Pada acara penyuluhan, tim abdimas dan pengurus RW mengundang perwakilan dari pengurus RT dan posyandu untuk mengikuti pemaparan tentang pemanfaatan dan keamanan bangunan., Selanjutnya gambar bangunan digunakan untuk merenovasi balai pertemuan tersebut.



Gambar 1. Diskusi dengan ibu-ibu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey lokasi dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2016. Tim abdimas melakukan pembicaraan/diskusi dengan ibu-ibu wakil warga dan Ketua RW 10 Pengasinan, tentang kebutuhan dan pemanfaatan bangunan yang sudah ada. Bangunan yang disurvei ternyata sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, tetapi kondisi



bangunannya kurang layak dan keamanan bangunan kurang memadai. Hasil visualisasi tim menunjukkan bahwa bangunan berdiri di tepi tebing yang sangat dekat dengan sungai, tanah yang menopang beban bangunan kemungkinan berasal dari tanah liat dan tumpukan sampah yang sudah memadat. Bangunan didirikan tanpa pagar, sehingga membahayakan anak-anak yang sedang bermain apabila sedang dibawa ibunya pada kegiatan posyandu. Pengukuran bangunan juga dilakukan untuk dibuatkan gambar usulan yang sesuai bagi kebutuhan warga.

Dari hasil survei, tinjauan lokasi, dan jajak pendapat tersebut, tim abdimas mengusulkan kepada warga untuk hal-hal sebagai berikut:

1. **Keamanan bangunan terhadap tebing longsor;** warga disarankan untuk membuat proposal yang ditujukan ke Pemda Depok. Proposal ini diharapkan berisi permintaan pemasangan turap struktural, artinya turap yang dihitung secara teknis dengan memperhitungkan beban bangunan, dan struktur/kondisi tanah.
2. **Keamanan anak-anak pada kegiatan posyandu;** tim abdimas mengusulkan warga untuk membuat pagar bambu sederhana, untuk mencegah anak-anak mendekat ke tebing.
3. Memaparkan usulan gambar teknis untuk merenovasi bangunan.
4. Menyampaikan usulan prioritas tahapan renovasi bangunan
5. Mengusulkan bahwa kegiatan warga dapat berjalan seperti semula

Setelah dilakukan monitoring, pagar bambu sederhana sudah terpasang, kuda-kuda kayu, atap yang bocor dan plafond juga sudah diperbaiki. Proposal kepada Pemda Depok untuk pemasangan turap struktural sudah diusulkan dan akan dilaksanakan tahun 2017. Begitu pula mengenai

pemanfaatan lahan dan pengolahan lahan akan dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan kepada warga, tentang budidaya dan pengolahan/pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) pada tahun 2017



Gambar 2. Pagar Bambu

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat, di Bumi Sawangan Indah, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Depok telah membantu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kepedulian terhadap keamanan, pemanfaatan lahan dan bangunan balai pertemuan. Selain itu juga meningkatkan partisipasi institusi dalam hal ini Universitas Terbuka dalam pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Anton Setyadi. 2013. Analisis Keselarasan Letak Bangunan dan Pemanfaatan Lahan Terhadap Peraturan Sempadan Sungai Menggunakan Citra Satelit Quickbird (Kasus Sepanjang Sungai Code, Kota Yogyakarta). http://eprints.ums.ac.id/24777/8/NAS_KAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses 17 Mei 2016.



ISSN Cetak : 2541-2361 | ISSN Online : 2541-3058
Seminar Nasional Vokasi dan Teknologi (SEMNASVOKTEK).
Denpasar-Bali, 28 Oktober 2017

Peraturan Pemerintah no. 35 thn 1991,
tentang Garis Sempadan Sungai.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum
Nomor. 63/PRT/1993 tentang Garis
Sempadan Sungai, Daerah Manfaat
Sungai, Daerah Penguasaan Sungai
dan bekas Sungai

Asikin D, Handajani R.P, Pamungkas S.T,
Razziati H.A. 2013. Identifikasi
Konsep Arsitektur Hijau di
Permukiman DAS Brantas Kelurahan
Penanggungan Malang. Jurnal RUAS
ISSN 1693-3702 , Volume 11 No 1, Juni
2013, hal 55-62. Diakses 17 Mei 2016.